

Daya Saing Komoditas Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

Competitiveness of Fruit Crops in Ogan Ilir, South Sumatra County

Helfa Septinar¹, **Budi Utomo**^{2*)}, Mega Kesumaputri²

¹Environmental Science Study Program, PGRI University, Palembang,
Sumatera Selatan, Indonesia

²Geography Education Study Program, PGRI University Palembang,
Sumatera Selatan, Indonesia

*)Penulis untuk korespondensi: budiutomo@univpgri-palembang.ac.id

Sitasi: Septinar, H., Utomo, B., Kesumaputri, M. (2023). Competitiveness of fruit crops in Ogan Ilir, South Sumatra County. *In: Herlinda S et al. (Eds.), Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-11 Tahun 2023, Palembang 21 Oktober 2023.* (pp. 734–741). Palembang: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI).

ABSTRACT

Horticultural crops have a big market. This can boost the community's economy. Fruit is a type of horticultural plant. It offers health benefits for our bodies. It also drives the economy in Ogan Ilir Regency. Consequently, this study focuses on the competitiveness of fruit plants in each sub-district of Ogan Ilir district. This study is a qualitative analysis that uses second-hand data from the Central Statistics Agency (BPS) and examines the RCA comparative advantage index (Revealed Comparative Advantage). It shows that fruit plants in the Ogan Ilir district are competitive for export. In 16 areas, 18 kinds of fruit are grown: avocado, starfruit, duku, durian, water guava, jamnu biji, big orange, siamese orange, manga, jackfruit, pineapple, papaya, banana, rambutan, sapodilla, soursop, and breadfruit. However, only seven types of fruit are competitive. Two of the 16 areas are competitive: Tanjung Batu and Payaraman. The competitiveness index for each sub-district is as follows: Tanjung Batu has a value of 2.21 and Payaraman has a value of 1.84. The fruits grown in this area include avocado, durian, Siamese orange, manga, pineapple, papaya, and banana. The tropical climate in Ogan Ilir allows these fruits to grow exceptionally well.

Keywords: horticulture, agriculture, fruits, RCA (*Revealed Comparative Advantage*), superior

ABSTRAK

Tanaman hortikultura memiliki pasar yang besar. Hal ini dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satu jenis tanaman hortikultura adalah buah-buahan, Buah-buahan memiliki manfaat kesehatan untuk tubuh manusia. juga memberi arti penting dalam pergerakan perekonomian di Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan hal tersebut diatas, penelitian ini bertujuan tingkat daya saing tanaman buah-buahan untuk disetiap kecamatan di kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan data sekunder Badan Pusat Statistik (BPS), dengan analisis indek keunggulan komperatif RCA (*Revealed Comparative Advantage*). Hasil penelitiann menunjukkan bahwa di kabupaten Ogan Ilir tanaman buah-buahan memiliki daya saing ekspor. Di 16 kecamatan jenis buah buahan yang dikembangkan sebanyak 18 jenis tanaman buah yaitu Alpukat, Belimbing, Duku, Durian, Jambu Air,

Editor: Siti Herlinda et. al.

ISSN: 2963-6051 (print); 2986-2302 (online)

Penerbit: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI)

Jamnu Biji, Jeruk Besar, Jeruk Siam, Manga, Nangka, Nanas, Papaya, Pisang, Rambutan, Sawo, Sirsak dan Sukun, namun yang mempunyai daya saing hanya 7 jenis buah saja. Dari 16 kecamatan terdapat dua kecamatan yang mempunyai daya saing. Dua kecamatan yang mempunyai daya saing tersebut adalah kecamatan Tanjung Batu dan Payaraman. Jadi indeks daya saing masing masing kecamatan tersebut adalah dengan nilai Tanjung Batu 2,21 dan Payaraman 1,84. Dan Jenis buah-buahnya terdiri dari alpukat, durian, jeruk siam, manga, nanas, papaya dan pisang. Ogan Ilir yang beriklim tropik membuat tanaman buah lokal ini sangat subur tumbuhnya.

Kata kunci: hortikultura, fruits, pertanian, RCA (*Revealed Comparative Advantage*), unggulan

PENDAHULUAN

Pengembangan sektor pertanian, di kabupatenn Ogan Ilir sebanyak 62,75 % penduduk masih mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencahariannya (Sari, 2020) (Assessment, n.d.) baik sebagai pemilik, penggarap maupun buruh tani (2021, n.d.) Pertanian hortikultura salah satu yang dikembangkan di di Sumatera selatan (2021, n.d.). Buah- buahan salah satu jenis Tanaman hortikultura (Paiva, 2018) yang mempunyai arti penting dalam perekonomian nasional (Chen *et al.*, 2017) dimana ekspor terus meningkat (2020, n.d.). Buah-buahan mengandung vitamin, mineral (Maldonado-Celis *et al.*, 2019) dan serat (Wallace *et al.*, 2020) serta manfaat kesehatan (Dreher, 2018) (Zejak *et al.*, 2022). Buah-buahan bukan hanya untuk kesehatan tapi juga sebagai obat (Chuyen *et al.*, 2015), menyembukan penyakit (Suwardi & Navia, 2020), meningkatkan metabolis (Kitada *et al.*, 2017), kekurangan gizi serta penyakit kronis (Thow *et al.*, 2018) . Pengembangan pertanian hortikultura khususnya buah-buahan juga dapat meningkatkan pengelolaan lingkungan (Suwardi & Navia, 2020) menjadi lebih baik seperti kualitas kesuburan tanah (Assessment, n.d.). Buah-buahan ini mempunyai daya saing ekspor (Güneş *et al.*, 2017). Di Sumatera Selatan jenis buah-buah dikembangkan adalah alpukat, durian, jeruk siam, mangga, nanas, pepaya dan pisang dan lain-lain (2021, n.d.) (Kumoro *et al.*, 2020). Daya saing produk pertanian meningkat secara internasional (Long, 2021) Beberapa negara tropis di Asia Tenggara (Kusumaningrum *et al.*, 2015) kaya akan buah-buahan eksotik yang diterima dunia, (Kumoro *et al.*, 2020). Meningkatkan ekspor dengan meningkatkan hasil produk, hasil perhektar dan produk buah-buahan tanpa biji (Ahmad *et al.*, 2018) .

Daya saing ekspor produk buah dan sayuran negara-negara anggota Uni Eropa di pasar global dengan Indeks keunggulan komparatif dapat menganalisis tingkat dan komposisi daya saing ekspor produk buah dan sayuran (Bojnec & Ferto, 2016). Nilai RCA durian segar di Thailand membuat Thailand mempunyai keunggulan komparatif yang dominan di Tiongkok (Noodaeng, 2017). Struktur industri buah-buahan yang kompetitif dapat mempertahankan perkembangan pesat perdagangan, sehingga memberikan cara yang cocok untuk mendorong pesatnya perkembangan perdagangan buah-buahan (Wang, 2015). Untuk meningkatkan daya saing ekspor buah-buahan mereka menemukan cara untuk meningkatkan hasil, kualitas dan pengelolaan kerugian pasca panen (Ahmad *et al.*, 2021). Hasil penelitian menunjukkan kelemahan kompetitif setelah hasil uji stabilitas tingkat keunggulan buah-buahan sangat jauh, maka keunggulan produk buah keseluruhan di Tiongkok secara bertahap menurun (Jing, 2018). Salah satu upaya untuk meningkatkan ekspor adalah memperpanjang umur simpan buah tanpa mengurangi kualitas buah dengan teknologi (Kusumaningrum *et al.*, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas dan penelitian yang telah lalu untuk daya saing komoditi pertanian hortikultura khususnya buah-buahan sudah banyak dilakukan. Namun penelitian yang dilakukan adalah daya saing jenis buah-buahan atau juga daya saing

Editor: Siti Herlinda et. al.

ISSN: 2963-6051 (print); 2986-2302 (online)

Penerbit: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI)

ekspor global (Thow *et al.*, 2018) dan lain lain. Untuk penelitian kali ini yang belum ada dilakukan adalah melihat daya saing khusus untuk produk pertanian hortikultura jenis buah-buahan setiap kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini akan mengangkat produk buah-buahan yang mempunyai daya saing, untuk itu peneliti akan menganalisis bagaimana daya saing sektor unggulan bidang pertanian hortikultura khususnya buah-buahan yang sangat penting dilakukan guna untuk perencanaan pembangunan khususnya Kabupaten Ogan Ilir kedepan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan sektor daya saing komoditi pertanian Kabupaten Ogan Ilir.

Cara pengumpulan data melalui komunikasi tertulis, serta arsip, termasuk juga teori pendapatan, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang diperlukan adalah dokumen yang terkait dengan catatan, laporan foto, gambar, peta dan tabel serta informasi-informasi yang diperlukan. Bahan dan materi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang data sektor pertanian yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir.

Analisis data yang digunakan adalah metode RCA (Revealed Comparative Advantage) dalam penelitian ini untuk menganalisis daya saing dan keunggulan komparatif dari wilayah sebenarnya. RCA atau Indeks Keunggulan Komparatif merupakan salah satu alat ukur yang sangat populer dalam menentukan daya saing produk yang dihasilkan suatu Negara yang dipasarkan pada pasar Internasional.

Indeks RCA ini setidaknya-tidaknya dapat dijadikan sebagai pegangan bagi setiap negara untuk menentukan pilihan sektor atau komoditas mana yang dapat menghasilkan tambahan devisa karena unggul dari sisi daya saing.

Rumus indeks keunggulan Komparatif tersebut adalah:

$$\text{Indeks RCA} = X_{ij}X_j / X_iW/X_w,$$

Dimana :

X_{ij} = nilai ekspor komoditi I dari Negara j,

X_j = total nilai ekspor non migas Negara j,

X_{iw} = nilai ekspor komoditi I dari dunia, dan

X_w = total nilai ekspor non migas dunia.

Sebuah produk akan memiliki daya saing apabila memiliki koefisien RCA lebih besar dari 1, sebaliknya apabila koefisien RCA-nya lebih kecil dari 1 maka produk tersebut dinyatakan tidak berdayasaing. Dengan demikian angka RCA berkisar dimulai dari 0 sampai tak terhingga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Ogan Ilir dilihat dari letak Astronomi berada pada posisi antara 3°02' sampai 3°48' Lintang Selatan dan antara 104°48' sampai 104°48' Bujur Timur. Kabupaten Ogan Ilir luas wilayah 2.666,67 km² atau 266,607 Ha dengan ketinggian tempat rata-rata 8 meter di atas permukaan laut. Perbatasan Administrasi kabupaten Ogan Ilir dengan kabupaten lainnya adalah sebagai berikut : Ogan Ilir bagian utara berbatasan dengan kabupaten Banyuasin dan Kota Palembang, sebelah Selatan berbatasan dengan kabupaten

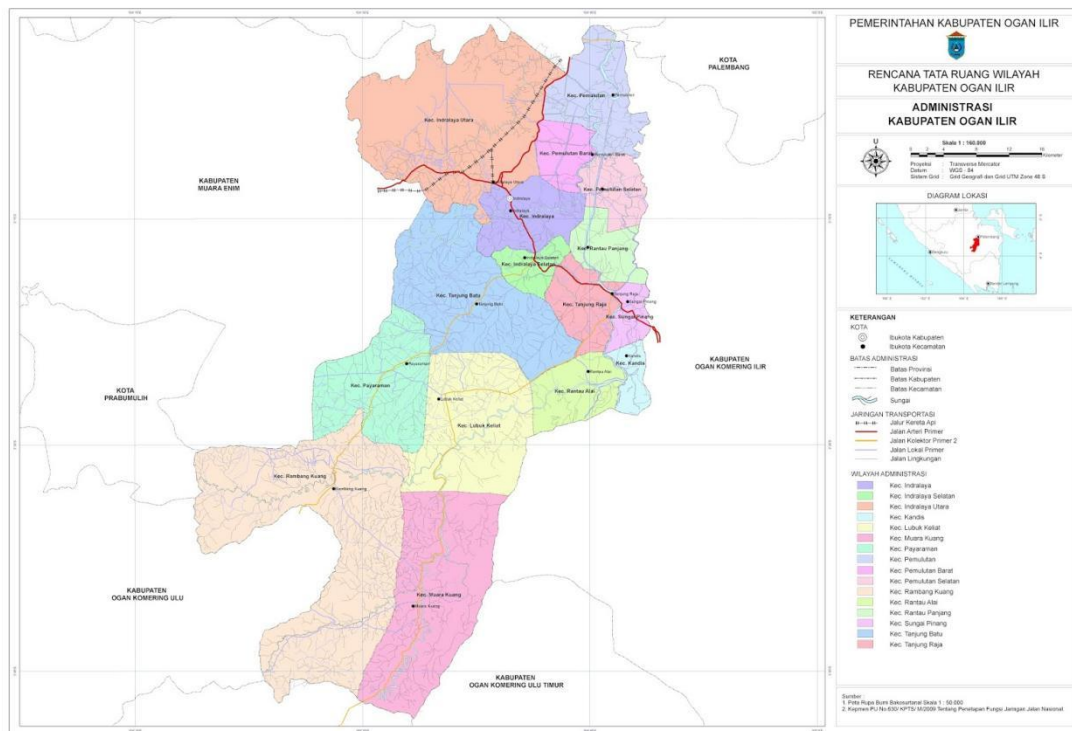
Editor: Siti Herlinda et. al.

ISSN: 2963-6051 (print); 2986-2302 (online)

Penerbit: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI)

Ogan Komering Ulu (OKU). Dan untuk bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan Kabupaten OKU Timur sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dengan Kota Prabumulih.

Kabupaten Ogan Ilir mempunyai 16 kecamatan, Kecamatan tersebut adalah Muara Kuang, Rambang Kuang, Lubuk Keliat, Tanjung Batu, Payaraman, Rantau Alai, Kandis, Tanjung Raja, Rantau Panjang, Sungai Pinang, Pemulutan, Pemulutan Selatan, Pemulutan Barat, Indralaya, Indralaya Utara, dan Indralaya Selatan. kecamatan yang terluas adalah kecamatan Rambang Kuang dan kecamatan terkecil adalah kecamatan Rantau panjang. Jumlah desa yang terdapat di kabupatten Ogan Ilir sejumlah 227 desa. Berikut adalah peta administratif kabupaten Ogan ini gambar 1.



Gambar 1. Peta administrasi Kabupaten Ogan Ilir
Sumber : (Peta Kabupaten Ogan Ilir, 2017)

Berdasarkan data statistik perdagangan luar negeri secara umum lebih meningkat produk non migas dibandingkan migas berfluktuatif terlihat dari tahun 2010 sampai 2020. Dan untuk tren dari 2015 sampai 2020 peningkatan ekspor yang terus meningkat adalah non migas. Walaupun migas menurun sedikit tapi jumlah ekspor nonmigas lebih tinggi dibandingkan migas.

Buah-buahan salah satu produk nonmigas yang meningkat ekspor setiap tahun memberi peluang peningkatn devisa Negara. Buah-buah jenis tanaman pertanian hortikultura yang merupakan sumber vitamin, mineral (Maldonado-Celis *et al.*, 2019) dan manfaat kesehatan (Dreher, 2018). Buah-buah dan juga merupakan salah satu produk unggulan pertanian yang mempunyai daya saing pada tabel 1.

Produk buah buahan di kabupaten ogan ilir diantaranya adalah alpukat, durian, jeruk siam, mangga, nanas, pepaya dan pisang. Ketujuh jenis buah tersebut merupakan produksi yang cukup tinggi di kabupaten Ogan Ilir, namun dari keketujuh jenis ini yang paling banyak jumlah produksi tahun 2019 adalah buah mangga, nanas, pepaya dan pisang. Tapi

Editor: Siti Herlinda *et. al.*

ISSN: 2963-6051 (print); 2986-2302 (online)

Penerbit: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI)

yang menunjukkan produksi paling tinggi adalah buah nenas. Di Pakistan menunjukkan bahwa Mangga, jeruk dan kurma ditemukan menunjukkan keunggulan komperatif selama periode penelitian 16 tahun dengan nilai tertinggi dari indeks-indeks tersebut. (Hatirli *et al.*, 2004) Di Azerbaijan menunjukkan 10 produk hampir semua produk mempunyai daya saing kompetitif yang tinggi. (Shalbuszov *et al.*, 2020)

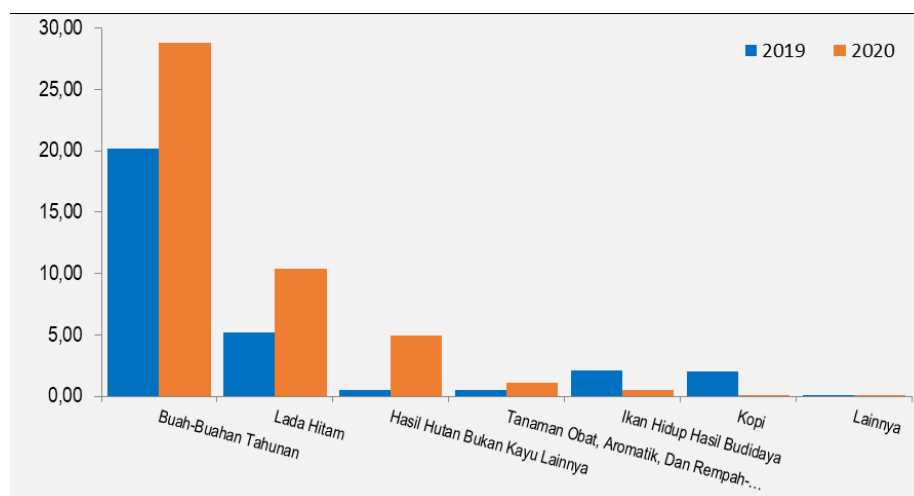
Tabel 1. Hasil RCA untuk buah setiap Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir

Kecamatan	Produksi (Ton)	Eksport (\$)		RCA	Keterangan
Muara Kuang	2075	0,24	0,01	0,01	tidak punya daya saing
Rambang Kuang	30015	3,43	0,20	0,17	tidak punya daya saing
Lubuk Keliat	57385	6,55	0,38	0,33	tidak punya daya saing
Tanjung Batu	388354	44,36	2,56	2,21	Punya Daya Saing
Payaraman	323045	36,90	2,13	1,84	Punya Daya Saing
Rantau Alai	20620	2,36	0,14	0,12	tidak punya daya saing
Kandis	7932	0,91	0,05	0,05	tidak punya daya saing
Tanjung Raja	2262	0,26	0,01	0,01	tidak punya daya saing
Rantau Panjang	9947	1,14	0,07	0,06	tidak punya daya saing
Sungai Pinang	247	0,03	0,00	0,00	tidak punya daya saing
Pemulutan	1531	0,17	0,01	0,01	tidak punya daya saing
Pemulutan Selatan	151	0,02	0,00	0,00	tidak punya daya saing
Pemulutan Barat	360	0,04	0,00	0,00	tidak punya daya saing
Indralaya	690	0,08	0,00	0,00	tidak punya daya saing
Indralaya Utara	2471	0,28	0,02	0,01	tidak punya daya saing
Indralaya Selatan	28400	3,24	0,19	0,16	tidak punya daya saing
	875485	100,00	5,77		

Sumber: Penelitian 2021

Dari 16 kecamatan yang terdapat di Ogan Ilir yang mempunyai daya saing hanya dua kecamatan yaitu kecamatan Tanjung Batu dan Payaraman dengan nilai masing masing adalah 2,21 dan 1,84. Sesuai dengan data statistik perdagangan luar negeri propinsi Sumatera Selatan tahun 2020.

Ekspor buah-buahan tahunan masih menjadi komoditas utama ekspor sektor pertanian di tahun 2020 yang naik sebesar 42,29 persen dibanding tahun 2019, dengan peranan mencapai 62,84 persen terhadap total ekspor sektor pertanian tahun 2020. Gambar 2 menunjukkan (2020, n.d.).



Gambar 2. Grafik Nilai Ekspor Komoditas Hasil Pertanian Sumatera Selatan, 2019 – 2020
 (Sumber: BPS Perdagangan Luar negeri 2020)

Dari 16 kecamatan hanya dua kecamatan yang mempunyai daya saing tinggi dari produk tanaman pertanian hortikultura. Pada dasarnya kecamatan lain juga mempunyai daya saing yaitu pada tanaman perkebunan seperti karet, kelapa sawit dan tanaman biofarmasi. Namun tahun-tahun kedepan diharapkan akan meningkat jumlah kecamatan yang mempunyai daya saing dari produksi buah-buahan karena peluang ekspor tinggi untuk Sumatera Selatan dibandingkan produk pertanian lainnya gambar 2.

Dari hasil perhitungan RCA di kabupaten Ogan Ilir kecamatan yang mempunyai daya saing tertinggi bidang pertanian pada produksi buah-buahan kabupaten Ogan Ilir kecamatan Tanjung Batu dengan nilai RCA nya adalah 2,21 (Tabel 1).

Jika dilihat dari kinerja ekspor bidang pertanian di kabupaten Ogan Ilir yang terus meningkat, maka perlunya pengembangan agar produksi komoditas pertanian terus meningkat. Potensi pasar yang besar baik dalam negeri maupun internasional, Pemerintah pengembangan teknologi, infrastruktur, kemitraan dengan industri dan peningkatan kapasitas petani serta diversitas produk yang dihasilkan serta pengolahan lebih lanjut sebelum diekspor akan meningkatkan nilai tambah dari produk, sehingga hasil didapatkan juga meningkat, dimana negara akan mendapat devisa, petaninya akan lebih sejahtera lagi. Sesuai dengan penelitian peningkatan hasil produk dengan memperpanjang umur simpan buah dengan teknologi (Kusumaningrum *et al.*, 2015).

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kecamatan ada yang memiliki tingkat daya saing komoditas ada juga yang tidak mempunyai daya saing. Dari 16 kecamatan yang memiliki kinerja ekspor cukup baik serta memiliki keunggulan komparatif dan berdaya saing yang kuat yaitu kecamatan Tanjung Batu dan Payaraman dengan nilai RCA masing-masing 2,21 dan 1,84. Dan untuk tanaman buah yang mempunyai daya saing ekspor adalah buah nanas, pepaya, mangga, dan pisang. Hal ini karena sebagai daerah yang beriklim tropis membuat tanaman buah-buahan lokal ini sangat tumbuh subur. Saran penelitian dapat dilanjutkan untuk melihat faktor apa saja yang menyebabkan 14 kecamatan yang lainnya tidak mempunyai daya saing dalam tanaman buah-buahan ini, padahal ekspor buah-buahan cukup tinggi dan buah-buahan tersebut dipasar lokal dan Internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih teman-teman kelompok penelitian dan PGRI Palembang Universitas, sehingga penelitian ini dapat terwujud dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

2020, B. (n.d.). *Statistik Perdagangan Luar Negeri Sumatera Selatan*.

2021, B. (n.d.). *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka*.

Ahmad, B., Anwar, M., Badar, H., Mehdi, M., & Tanwir, F. (2021). Analyzing export competitiveness of major fruits and vegetables of Pakistan: An application of revealed comparative advantage indices. *Pakistan Journal of Agricultural Sciences*, 58(2), 719–730. <https://doi.org/10.21162/PAKJAS/21.952>

Ahmad, B., Mehdi, M., Ghafoor, A., & Anwar, H. (2018). Value chain assessment and measuring export determinants of citrus fruits in Pakistan: An analysis of primary data.

Editor: Siti Herlinda et. al.

ISSN: 2963-6051 (print); 2986-2302 (online)

Penerbit: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI)

- Pakistan Journal of Agricultural Sciences*, 55(3), 691–698.
<https://doi.org/10.21162/PAKJAS/18.6056>
- Assessment, Q. (n.d.). *Fruit Tree-Based Agroforestry Systems for Quantitative and Qualitative Assessment*.
- Bojnec, S., & Ferto, I. (2016). Export competitiveness of the European Union in fruit and vegetable products in the global markets. *Agricultural Economics (Czech Republic)*, 62(7), 299–310. <https://doi.org/10.17221/156/2015-AGRICECON>
- Chen, J., Chen, C., & Yao, D. (2017). *Analysis on the Comparative Advantage and Export Competitiveness of China's Fruit Products*. 37, 359–369. <https://doi.org/10.2991/ictim-17.2017.36>
- Chuyen, H. V., Nguyen, M. H., Roach, P. D., Golding, J. B., & Parks, S. E. (2015). Gac fruit (*Momordica cochinchinensis* Spreng.): A rich source of bioactive compounds and its potential health benefits. *International Journal of Food Science and Technology*, 50(3), 567–577. <https://doi.org/10.1111/ijfs.12721>
- Dreher, M. L. (2018). Whole fruits and fruit fiber emerging health effects. *Nutrients*, 10(12). <https://doi.org/10.3390/nu10121833>
- Güneş, N. T., Horzum, O., & Güneş, E. (2017). Economic and technical evaluation of fruit sector in Turkey. *Balkan Near Eastern J. Soc. Sci*, 3(January 2018), 37–49.
- Hatirli, S. A., Ozkan, B., & Fert, C. (2004). Competitiveness of Turkish fruits in the world market. *Acta Horticulturae*, 655(July), 357–364. <https://doi.org/10.17660/ActaHortic.2004.655.43>
- Jing, W. (2018). The competitiveness and its stability of fruit products: The case of China. *Custos e Agronegocio*, 14(2), 90–111.
- Kitada, M., Ogura, Y., Maruki-Uchida, H., Sai, M., Suzuki, T., Kanasaki, K., Hara, Y., Seto, H., Kuroshima, Y., Monno, I., & Koya, D. (2017). The effect of piceatannol from passion fruit (*Passiflora edulis*) seeds on metabolic health in humans. *Nutrients*, 9(10), 1–17. <https://doi.org/10.3390/nu9101142>
- Kumoro, A. C., Alhanif, M., & Wardhani, D. H. (2020). A Critical Review on Tropical Fruits Seeds as Prospective Sources of Nutritional and Bioactive Compounds for Functional Foods Development: A Case of Indonesian Exotic Fruits. *International Journal of Food Science*, 2020(2017). <https://doi.org/10.1155/2020/4051475>
- Kusumaningrum, D., Lee, S.-H., Lee, W.-H., Mo, C., & Cho, B.-K. (2015). A Review of Technologies to Prolong the Shelf Life of Fresh Tropical Fruits in Southeast Asia. *Journal of Biosystems Engineering*, 40(4), 345–358. <https://doi.org/10.5307/jbe.2015.40.4.345>
- Long, Y. (2021). Export competitiveness of agricultural products and agricultural sustainability in China. *Regional Sustainability*, 2(3), 203–210. <https://doi.org/10.1016/j.regsus.2021.09.001>
- Maldonado-Celis, M. E., Yahia, E. M., Bedoya, R., Landázuri, P., Loango, N., Aguillón, J., Restrepo, B., & Guerrero Ospina, J. C. (2019). Chemical Composition of Mango (*Mangifera indica* L.) Fruit: Nutritional and Phytochemical Compounds. *Frontiers in Plant Science*, 10(October), 1–21. <https://doi.org/10.3389/fpls.2019.01073>
- Noodaeng, S. (2017). Export Competitiveness of Thai Durian in China Market. *European Journal of Business and Management*, 9(36), 48–55.
- Paiva, P. D. de O. (2018). Horticulture and Ornamental Horticulture. *Ornamental Horticulture*, 24(1), 6–6.
- Peta Kabupaten Ogan Ilir*. (2017). <https://peta-kota.blogspot.com/2017/01/peta-kabupaten-ogan-ilir.html>
- Sari, W. P. (2020). Training on the Utilization of Citrus Fruits in Making Dodol to Improve the Welfare of Citrus Farmers in Lau Riman Village, Tanah Karo Regency. *Budapest Editor: Siti Herlinda et. al.*
ISSN: 2963-6051 (print); 2986-2302 (online)
Penerbit: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI)

- International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(1), 318–323. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i1.813>
- Shalbusov, N., Fikretzade, F., & Huseyn, R. (2020). The international competitiveness of azerbaijani fruit and vegetable products. *Studies in Agricultural Economics*, 122(1), 51–55. <https://doi.org/10.7896/j.1921>
- Suwardi, A. D. I. B., & Navia, Z. I. (2020). *Machine Translated by Google Etnobotani dan konservasi tanaman buah asli yang dapat dimakan di Aceh Selatan , Indonesia*. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d210511>
- Thow, A. M., Verma, G., Soni, D., Soni, D., Beri, D. K., Kumar, P., Siegel, K. R., Shaikh, N., & Khandelwal, S. (2018). How can health, agriculture and economic policy actors work together to enhance the external food environment for fruit and vegetables? A qualitative policy analysis in India. *Food Policy*, 77(May), 143–151. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2018.04.012>
- Wallace, T. C., Bailey, R. L., Blumberg, J. B., Burton-Freeman, B., Chen, C. y. O., Crowe-White, K. M., Drewnowski, A., Hooshmand, S., Johnson, E., Lewis, R., Murray, R., Shapses, S. A., & Wang, D. D. (2020). Fruits, vegetables, and health: A comprehensive narrative, umbrella review of the science and recommendations for enhanced public policy to improve intake. *Critical Reviews in Food Science and Nutrition*, 60(13), 2174–2211. <https://doi.org/10.1080/10408398.2019.1632258>
- Wang, J. (2015). Optimization strategy of export trade of Chinese fruits under the change of Chinese fruit industry structure. *Advance Journal of Food Science and Technology*, 8(8), 589–592. <https://doi.org/10.19026/ajfst.8.1571>
- Zejak, D., Popović, V., Spalević, V., Popović, D., Radojević, V., Ercisli, S., & Glišić, I. (2022). State and economical benefit of organic production: fields crops and fruits in the world and Montenegro. *Notulae Botanicae Horti Agrobotanici Cluj-Napoca*, 50(3), 1–23. <https://doi.org/10.15835/nbha50312815>